

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dewasa ini kehadiran cerita rakyat dalam masyarakat semakin langka, gejala-gejala kemunduran dalam memperhatikan cerita rakyat nampak sekali. Karena itu cerita rakyat harus dilestarikan, dikembangkan dan disebarluaskan agar semakin dikenal masyarakat kita.

Ungkapan lama mengatakan tak kenal maka tak sayang. Dalam arti positif, niscaya ungkapan ini berlaku dalam upaya kita untuk memupuk kecintaan terhadap bangsa dan negara dengan segala keanekaragamannya. Artinya, semakin dalam pengenalan kita semakin besar pula kecintaan kita terhadapnya.

Hasil analisis Perbandingan Cerita Rakyat antara Daerah Jawa Timur dengan Daerah Jawa Barat dalam Sumbangan Pendidikan dan Kesusastraan menunjukkan persamaan dan perbedaan-perbedaannya. Persamaan dan perbedaan itu terdapat dalam segi apinitas (motif cerita, tema cerita, pelaku cerita, bentuk cerita, dan isi cerita), segi tradisi (aspek lingkungan atau aspek konteks sosial dan aspek sejarah), segi pengaruh (emittens atau sumber, intermediers atau hasil karya, receivers atau penerima).

Cerita rakyat didalamnya memberikan sumbangan terhadap pendidikan dan kesusastraan. Sumbangan cerita rakyat

terhadap pendidikan terlihat pada penghayatan dan pengamalan butir-butir Pancasila. Sumbangan terhadap kesusasteraan adalah untuk memperlengkap pegangan dalam perbendaharaan teori dan apresiasi sastra lama yang mempunyai kaitan dengan sastra baru dan perkembangan sastra Indonesia.

6.2 Saran-saran

Dunia pendidikan, orang tua, guru atau pustakawan hendaknya mengangkat kembali peninggalan nenek moyang kita yang mulai pudar cahayanya, yang sudah mulai tenggelam di tengah-tengah arus lajunya dunia industri dan teknologi.

Dunia sanggar karya siswa-siswa Sekolah Dasar, maupun siswa-siswa dari Sekolah Lanjutan maupun : ... Perguruan Tinggi hendaknya ikut menyebarkan cerita rakyat dalam karya sastra yang beragam-ragam. Bisa disebarkan dalam bentuk prosa ataupun puisi. Disamping itu, cerita rakyat ini dapat digunakan sebagai bahan bagi teater-teater tradisional maupun modern sebagai sumber cerita yang tak pernah kering-keringnya.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan hendaknya memperbanyak terbitan buku-buku cerita rakyat, sehingga tiap-tiap perpustakaan sekolah maupun perpustakaan umum tersedia buku-buku cerita rakyat dari penjuru tanah air.

Sekali lagi perlu digarisbawahi bahwa nilai-nilai cerita rakyat itu perlu digali dan disebarluaskan. Tradisi lisan bukan tidak mengandung nilai-nilai sosial budaya. Bagaimanapun nilai-nilai itu masih ada manfaatnya bagi ra-

syarakat sekarang maupun bagi generasi yang akan datang.

Adapun sasaran penyebarannya dapat meliputi seluruh lapisan masyarakat yang ada, mulai dari anak-anak, remaja dan orang tua-tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Danandjaja, James
1986 Foklor Indonesia (Ilmu Gosip, Dongeng, dan lain-lain). Jakarta: Pustaka Gra-tifipers
- DEPDIKBUD
1982 Cerita Rakyat Daerah Jawa Barat. Jakar-ta
- 1982 Cerita Rakyat Daerah Jawa Timur. Jakar-ta
- 1989 Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta
- Hanafiah, Sulaiman dkk.
1985 Sastra Lisan Gayo. Jakarta: DEPDIKBUD
- Harjono, Ny. Sulaiman, dkk.
1979 Sastra Lisan Jawa. Jakarta: DEPDIKBUD
- Hartoko, Dick, dan B. Rahmanto
1986 Pemandu di Dunia Sastra. Yogyakarta: Kanesusius
- Hutomo, Suripan Sadi
1990 Lembaran Perkuliahan Sastra Bandingan 1990. STKIP Katolik Widya Mandala Ma-diun
- 1991 Mutiara yang Terlupakan, Pengantar Stu-di Sastra Lisan. Surabaya: Hiski
- Noerimin, dkk.
1985 Mengenang Kejayaan Sriwijaya, Mataram, Majapahit. Surabaya: PD. Nasional
- Safioedin, Asis
1983 Ikhtisar Roman. Bandung: Toko Buku Pe-lajar
- Sekretariat Negara RI
1988 Ketetapan MPR RI 1988. Jakarta
- tt UUD 1945, P4, GBHN. Jakarta
- Soejiman, Panoeti
1984 Kamus Istilah Sastra. Jakarta: Gramedia
- Surana, FX
1989 Materi Pelajaran Bahasa Indonesia IIS SMP. Solo: Tiga Serangkai

- Sutarno
1967 Peristiwa Sastra Melayu Lama. Surakarta
Widya Duta
- 1981 Peristiwa Sastra Indonesia. Surakarta:
Widya Duta
- Supriyanto, Henri
1987 Sastra Bandingan. Surabaya: IKIP Surabaya
- Tarno
1987 Sastra Lisan Roti dan Kepercayaan Masyarakatnya. Basis, Majalah Kebudayaan Umum.
Agustus- XXXVI-8: 296-301
- Teeuw, A
1988 Sastra dan Ilmu Sastra. (Pengantar Teori Sastra). Jakarta: Pustaka Jaya
- Tim Penyusunan Cerita Rakyat Laboratorium Pancasila Malang
1988 Cerita Rakyat dalam Kaitan Butir-Butir Pancasila. Jakarta: Balai Pustaka
- Waluyo, Herman J.
1989 Drama I. Surakarta: DEPDIKBUD
- 1987 Apresiasi dan Pengajaran Sastra (Sastra II).
Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Wellek, Renne dan Austin Warren
1989 Teori Kesusastraan. (Diindonesiakan oleh
Melani Budianta). Jakarta: Gramedia
- Wiryono
1989 Pelajaran Sejarah SMP untuk Kelas I. Bandung: PT. Indah Jaya